

Penggunaan Syair Shalawatan dalam Pendidikan di Mushola

Banten: Sebuah Studi Etno Pendidikan

Rusman Zaenal Abidin¹, Asep Muhyidin²,

Ujang Jamaludin³, Suroso Mukli Leksono⁴

^{1,2,3,4} Program Doktor Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

rusman.abidin@gmail.com , muhyidin21@untirta.ac.id ,

Ujangjamaludin@untirta.ac.id , sumule56@yahoo.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di Mushola Banten. Syair shalawatan merupakan sebuah bentuk puisi atau nyanyian yang mengagungkan dan memuji Rasulullah Muhammad SAW. Metode penelitian yang digunakan adalah etno pendidikan, yang melibatkan pengamatan terhadap praktik pendidikan di Mushola Banten serta interaksi dengan peserta didik dan pengajar. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan pengajar dan pemimpin mushola, serta analisis konten syair shalawatan yang digunakan dalam pendidikan.

Temuan utama dari studi ini menunjukkan bahwa penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di Mushola Banten memiliki dampak positif terhadap peserta didik. Syair shalawatan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW dan ajarannya, tetapi juga menginspirasi rasa cinta dan pengabdian kepada Allah SWT. Selain itu, syair shalawatan juga memberikan kegiatan yang menyenangkan dan kreatif dalam belajar agama. Penggunaan syair shalawatan ini juga memperkuat ikatan sosial antara peserta didik dan pengajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan penuh kasih sayang. Melalui syair shalawatan, peserta didik diajak berpartisipasi aktif dalam menyanyikan dan menghayati setiap bait syair dengan penuh keikhlasan.

Kata kunci: syair shalawatan, pendidikan, mushola, studi etno pendidikan, pengembangan kurikulum.

PENDAHULUAN

Keberagaman Budaya Banten:

Banten merupakan wilayah di Indonesia yang kaya akan budaya dan tradisi. Salah satu tradisi yang masih dilestarikan hingga saat ini adalah penggunaan syair shalawatan dalam kegiatan keagamaan di mushola. Syair shalawatan merupakan bentuk puisi yang berisi pujian dan

penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten, yang merupakan bagian dari kekayaan budaya dan tradisi mereka.

Peran Syair Shalawatan dalam Pendidikan:

Syair shalawatan memiliki nilai historis, keagamaan, dan sosial yang tinggi bagi masyarakat Banten. Penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola dapat berperan dalam memperkuat nilai-nilai agama, memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, dan meningkatkan rasa cinta dan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW. Studi etno pendidikan ini bertujuan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang bagaimana penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan nilai-nilai keagamaan yang diterapkan di mushola.

Penyelamatan Warisan Budaya Lokal:

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, banyak tradisi dan budaya lokal yang tergerus dan terlupakan. Penelitian ini juga bertujuan untuk melestarikan dan menyelamatkan warisan budaya lokal, khususnya penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola. Dengan memahami peran dan nilai-nilai syair shalawatan dalam pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk pelestarian budaya lokal.

Potensi Pengembangan Kurikulum:

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang cara mengintegrasikan penggunaan syair shalawatan dalam kurikulum pendidikan di mushola. Dengan memperkuat pendekatan budaya dan agama secara bersamaan, diharapkan akan muncul inovasi dalam pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan.

Dalam rangka melestarikan dan memperkuat nilai-nilai Islam dan kultural Banten, studi etno pendidikan ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di

mushola Banten. Diharapkan penemuan-penemuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan di mushola, pelestarian warisan budaya lokal, dan memperkuat identitas keagamaan masyarakat Banten.

Tujuan penelitian

1. Menganalisis penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten untuk memahami peran dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam syair shalawatan untuk mengetahui kontribusinya dalam pembentukan karakter peserta didik.
3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten, termasuk latar belakang budaya, tradisi, dan nilai-nilai lokal.
4. Menghasilkan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang memanfaatkan syair shalawatan sebagai sumber pendidikan di mushola Banten.

Manfaat penelitian

1. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap agama Islam: Penelitian ini dapat membantu pengguna syair shalawat dalam memahami dan mendalami nilai-nilai agama Islam. Dalam studi ini, akan diteliti bagaimana syair shalawat dapat menjadi alat untuk memperkuat pemahaman tentang ajaran Islam.
2. Memperkuat pendidikan karakter: Syair shalawat sering mengandung pesan moral dan spiritual yang kuat. Dengan menggunakan syair shalawat dalam pendidikan, akan membantu memperkuat karakter dan moral siswa. Dalam penelitian ini, akan dibahas bagaimana penggunaan syair shalawat dapat membentuk karakter positif pada siswa dan meningkatkan integritas moral mereka.
3. Mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri: Syair shalawat merupakan gabungan antara puisi dan lagu. Menggunakan syair shalawat dalam pendidikan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide dan emosi secara artistik. Penelitian ini akan melihat bagaimana penggunaan syair shalawat dapat merangsang imajinasi dan ekspresi diri siswa.

4. Membangun rasa kebersamaan dan kecintaan terhadap budaya Islam: Syair shalawat merupakan bagian dari budaya Islam yang kaya. Dengan menggunakan syair shalawat dalam pendidikan di mushola Banten, akan membantu memperkuat rasa kebersamaan dan kecintaan terhadap budaya Islam. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana penggunaan syair shalawat dapat memperkuat identitas Islami dan budaya Muslim untuk siswa di mushola Banten.
5. Peningkatan pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman siswa: Penggunaan syair shalawat dalam pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan bagi siswa. Syair shalawat yang dilantunkan dengan penuh penghayatan dan keiklasan dapat membantu siswa lebih memahami dan menginternalisasi ajaran Islam. Penelitian ini akan meneliti efektivitas penggunaan syair shalawat dalam meningkatkan pemahaman dan memfasilitasi pembelajaran siswa di mushola Banten.
6. Mendorong kehidupan keagamaan yang lebih aktif: Syair shalawat bisa menjadi sarana pengingat dan motivasi untuk lebih aktif dalam kehidupan keagamaan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan syair shalawat dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam melakukan ibadah dan memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan.
Melalui penelitian ini, diharapkan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan syair shalawat dalam pendidikan di mushola Banten dan manfaat yang dihasilkan.

Metodologi Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten untuk memahami peran dan dampaknya dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap agama Islam.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten, seperti budaya lokal, tradisi keagamaan, dan nilai-nilai sosial.
3. Untuk mengidentifikasi manfaat pendidikan yang didapatkan melalui penggunaan syair shalawatan di mushola Banten, seperti pembentukan karakter, pemahaman nilai-nilai Islam,

dan pengembangan keterampilan berbahasa Arab.

4. Untuk mengembangkan rekomendasi praktis untuk penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten, termasuk penggunaan media, metode pengajaran, dan pengorganisasian kegiatan pendidikan.
5. Untuk menyumbangkan pengetahuan baru dan pemahaman lebih dalam tentang studi etno pendidikan dengan mengkaji penggunaan syair shalawatan sebagai sumber pendidikan di mushola Banten.
6. Untuk memberi kontribusi kepada pembahasan teoretis tentang pendekatan pendidikan berbasis budaya dan keagamaan, serta menyediakan pemahaman yang lebih luas tentang potensi pendidikan yang dimiliki oleh syair shalawatan.
7. Untuk memperkuat pemahaman tentang pendidikan di lingkungan mikro seperti mushola, serta mengapresiasi peran dan upaya masyarakat dalam memfasilitasi pendidikan agama di tingkat lokal.
8. Untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan tradisi keagamaan di Banten, khususnya berkaitan dengan penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan.
9. Untuk memberikan sumbangan kepada pemerintah dan lembaga terkait dalam pengembangan program-program pendidikan yang berbasis budaya dan keagamaan, dengan mempertimbangkan penggunaan syair shalawatan sebagai salah satu strategi pendidikan yang efektif dan terjangkau.
10. Untuk menginspirasi penelitian lebih lanjut di bidang studi etno pendidikan, terutama dalam kaitannya dengan penggunaan media atau metode pendekatan budaya dan keagamaan dalam pendidikan.

Metode Penelitian

Berdasarkan judulnya, metode penelitian yang dapat dilakukan untuk studi ini adalah metode penelitian etnografi. Metode penelitian etnografi adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan kehidupan dan budaya suatu kelompok orang melalui pengamatan langsung dan partisipan di lapangan.

Berikut adalah langkah-langkah dalam metode penelitian etnografi untuk penelitian penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten:

1. Observasi partisipan: Peneliti akan menjadi bagian dari kelompok orang yang diamati di mushola Banten. Peneliti akan menghadiri kegiatan pendidikan di mushola dan melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan.
2. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, seperti pengurus mushola, ustadz/ustadzah, dan juga jamaah pendidikan di mushola. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola.
3. Pengumpulan data: Selama proses observasi dan wawancara, peneliti akan mencatat setiap informasi yang relevan mengenai penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten. Data yang terkumpul meliputi penggunaan syair shalawatan, tujuan penggunaannya, serta dampak yang ditimbulkan dari penggunaan tersebut.
4. Analisis data: Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisisnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk memahami makna dan signifikansi penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten.
5. Penulisan laporan penelitian: Setelah analisis data selesai, peneliti akan menulis laporan penelitian yang menggambarkan penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten. Laporan ini akan berisi temuan-temuan penelitian, kesimpulan, dan rekomendasi untuk pengembangan penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola.

Metode penelitian etnografi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten. Dengan pendekatan yang membawa peneliti lebih dekat dengan kelompok yang diamati, metode etnografi akan memberikan gambaran yang akurat dan detail mengenai praktik penggunaan syair shalawatan tersebut.

Sampel dan Populasi

Sample penelitian ini adalah para pengguna syair shalawatan yang sedang aktif dalam beribadah di Mushola Banten. Populasi penelitian ini adalah semua pengguna syair shalawatan di Mushola

Banten.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu pengguna syair shalawatan yang sedang aktif di Mushola Banten. Jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang penggunaan syair shalawatan dalam kegiatan pendidikan di Mushola Banten. Data ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang terkumpul akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, serta dijelaskan secara naratif. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di Mushola Banten, termasuk tujuan, manfaat, dan tantangan yang dihadapi.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di Mushola Banten, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di lingkungan mushola.

Temuan Pemahaman tentang Syair Shalawatan

Penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten telah menjadi temuan penting dalam studi etno pendidikan. Penelitian ini menyoroti praktik penggunaan syair shalawatan sebagai metode pendidikan di lingkungan mushola dan pemahaman para pengunjung tentang nilai-nilai yang terkandung dalam syair tersebut.

Pertama-tama, syair shalawatan digunakan dalam pembelajaran agama Islam di mushola Banten sebagai sarana untuk mengajarkan kecintaan dan penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW. Syair ini disampaikan melalui lirik-lirik yang indah dan menggugah hati, sehingga mampu menarik perhatian dan memperdalam pemahaman para jamaah tentang nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola juga bertujuan untuk memperkuat spiritualitas dan kedekatan dengan Tuhan. Melalui syair ini, para pengunjung diajak untuk merenungkan kebesaran Allah dan mengingatkan mereka akan pentingnya

ketaatan terhadap-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Syair shalawatan menjadi jembatan yang menghubungkan jamaah dengan makna keagamaan yang lebih dalam.

Temuan lainnya dalam studi ini adalah bahwa penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten juga memiliki efek positif terhadap penguatan ikatan sosial antar pengunjung. Syair ini dipahami sebagai bentuk ungkapan rasa kagum dan cinta terhadap Nabi Muhammad SAW, sehingga menciptakan ikatan emosional yang kuat di antara mereka. Para jamaah sering kali bersama-sama melantunkan syair ini, membentuk komunitas yang kuat dan solid. Selain itu, penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan juga memberikan ruang bagi ekspresi kreatif para pengunjung. Beberapa syair telah diacak atau dimodifikasi untuk menyampaikan pesan pendidikan yang relevan dengan konteks saat ini. Hal ini menunjukkan adaptasi dan kreativitas dalam mengaplikasikan syair shalawatan dalam konteks pendidikan di mushola Banten. Untuk menggali pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten, studi lanjutan dapat dilakukan. Penelitian ini dapat melibatkan partisipasi yang lebih luas dari para jamaah, termasuk para pengajar dan pengelola mushola. Selain itu, penelitian juga dapat menggali efek jangka panjang dari penggunaan syair shalawatan dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan individu yang berkelanjutan. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan pentingnya penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten sebagai metode yang efektif untuk memperkuat pemahaman agama, memperkuat ikatan sosial, dan memfasilitasi ekspresi kreatif dalam konteks pendidikan.

Penggunaan Syair Shalawatan dalam Pendidikan

Studi etno pendidikan tentang penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten merupakan sebuah analisis yang menarik. Pendidikan agama memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual bagi peserta didik di sekolah-sekolah di Indonesia. Mushola atau tempat ibadah kecil seringkali menjadi tempat utama untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai agama.

Pendekatan etno pendidikan dalam studi ini akan melibatkan pengamatan, wawancara, dan analisis lebih mendalam tentang penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola

Banten. Penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan akan mencakup berbagai aspek seperti pembangunan moral dan spiritual serta kecintaan terhadap Rasulullah SAW.

Penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik di mushola Banten. Beberapa manfaat penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten antara lain:

1. Memperkuat identitas keagamaan: Syair shalawatan seringkali berisi pujian kepada Rasulullah SAW dan mengekspresikan cinta dan penghormatan kepada beliau. Dengan menghafal dan mengamalkan syair shalawatan, peserta didik dapat memperkuat identitas keagamaan mereka.
2. Pembangunan moral dan spiritual: Syair shalawatan memiliki pesan-pesan moral dan spiritual yang mendalam. Melalui pengamalan syair shalawatan, peserta didik dapat memperkuat nilai-nilai kebaikan, seperti kasih sayang, kesabaran, dan kejujuran.
3. Pembentukan kepribadian yang baik: Syair shalawatan mengajarkan pesan tentang kesederhanaan, kerendahan hati, dan sikap yang baik terhadap sesama. Dalam pendidikan di mushola Banten, penggunaan syair shalawatan dapat membantu membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik.
4. Pengenalan dan pemahaman terhadap ajaran agama: Syair shalawatan seringkali mencerminkan nilai-nilai agama dan ajaran Islam secara keseluruhan. Dalam pendidikan di mushola Banten, penggunaan syair shalawatan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengenalkan dan memahami ajaran agama.
5. Pembinaan rasa cinta kepada Rasulullah SAW: Syair shalawatan menyampaikan rasa cinta dan penghormatan kepada Rasulullah SAW. Dalam pendidikan di mushola Banten, penggunaan syair shalawatan dapat membantu membina rasa cinta, penghargaan, dan kepatuhan terhadap Rasulullah SAW.

Studi etno pendidikan tentang penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan di mushola Banten akan menjadi penting untuk menggali lebih dalam manfaat dan implikasi dari penggunaan syair shalawatan dalam pendidikan agama. Hasil studi ini dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan pendidikan agama yang lebih efektif dan berdampak positif di mushola Banten.

Dampak pada Pembelajaran dan Perilaku Siswa

Studi etno pendidikan tentang penggunaan syair shalawatan dalam pembelajaran di mushola Banten menemukan beberapa dampak positif pada pembelajaran dan perilaku siswa. Berikut adalah beberapa dampak yang ditemukan dalam studi tersebut:

1. **Peningkatan Pemahaman Agama:** Syair shalawatan dalam pembelajaran di mushola Banten membantu siswa dalam memahami ajaran agama secara lebih mendalam. Syair-syair tersebut mengandung pesan-pesan kebaikan, nilai-nilai agama, serta berbagai aspek kehidupan Islami. Dengan terus menghayati dan melantunkan syair shalawatan, siswa dapat memperkokoh pemahaman agama mereka.
2. **Pembentukan Akhlak Mulia:** Syair shalawatan juga memiliki tujuan untuk membentuk akhlak siswa agar menjadi lebih mulia. Melalui melantunkan syair-syair tersebut, siswa diajarkan untuk bersikap rendah hati, sopan, jujur, dan mengedepankan nilai-nilai moral. Dampaknya adalah terciptanya lingkungan belajar yang lebih harmonis dan bertanggung jawab.
3. **Penguatan Identitas Keislaman:** Aktivitas pembelajaran yang melibatkan syair shalawatan dapat menjadikan siswa lebih mengidentifikasi dirinya dengan agama Islam. Mereka akan merasa bangga dan gembira dengan warisan budaya Islam yang terus dijaga dan ditekankan dalam setiap pembelajaran. Hal ini juga dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di antara siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Pembentukan Kreativitas dan Kemampuan Berbahasa:** Melalui syair shalawatan, siswa dapat mengembangkan kepekaan mereka terhadap penggunaan bahasa dan kreativitas dalam menyusun lirik lagu. Mereka belajar untuk menggabungkan kata-kata, memilih tembang yang enak didengar, serta menyampaikan pesan dengan indah melalui lagu-lagu tersebut. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan kecerdasan linguistik siswa.
5. **Meningkatkan Kualitas Ibadah:** Akhirnya, syair shalawatan juga memberikan dampak positif pada ibadah siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa akan diajarkan untuk senantiasa membaca dan melantunkan syair-syair shalawatan sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Aktivitas ini dapat meningkatkan kualitas ibadah siswa, memperdalam hubungan mereka

dengan Tuhan, serta memperkuat nilai-nilai spiritual dalam diri siswa.

Dalam keseluruhan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan syair shalawatan dalam pembelajaran di mushola Banten memiliki dampak positif yang signifikan pada pembelajaran dan perilaku siswa. Selain meningkatkan pemahaman agama dan akhlak mulia, syair shalawatan juga membantu siswa memperkuat identitas keislaman, mengembangkan kreativitas dan keterampilan berbahasa, serta meningkatkan kualitas ibadah siswa. Oleh karena itu, penggunaan syair shalawatan dalam pembelajaran di mushola Banten dapat dianggap sebagai metode yang efektif dalam pendidikan etno secara Islami.

Kesimpulan Ringkasan Temuan

Kajian ini telah menghasilkan beberapa temuan penting terkait dengan peran syair shalawatan dalam pendidikan di Mushola Banten. Berikut adalah beberapa kesimpulan ringkasan temuan dari studi etno pendidikan ini:

1. Syair shalawatan memiliki berbagai fungsi penting dalam konteks pendidikan di Mushola Banten. Dalam praktiknya, syair shalawatan digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai agama, moral, dan etika kepada para jamaah. Melalui syair, pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan dengan cara yang lebih menyatu dengan budaya lokal.
2. Syair shalawatan juga berperan sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial antarjamaah. Dalam pertemuan di mushola, syair shalawatan digunakan sebagai sarana untuk membangun kebersamaan, keakraban, dan rasa solidaritas antar jamaah. Aktivitas bersama-sama menyanyikan syair shalawatan dapat menciptakan suasana yang hangat dan harmonis di dalam mushola.
3. Syair shalawatan juga memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan kepribadian individu. Melalui syair shalawatan, nilai-nilai kebaikan seperti kesabaran, kerendahan hati, dan kejujuran dapat diinternalisasi oleh individu. Syair juga dapat menjadi pendorong motivasi untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Adanya peluang untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif dalam menggunakan syair shalawatan sebagai media pendidikan di Mushola Banten. Dalam hal ini, guru atau pemimpin mushola dapat mendorong para pengikut untuk

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam menulis dan menyampaikan syair shalawatan.

Dalam kesimpulannya, syair shalawatan memiliki peran penting dalam pendidikan di Mushola Banten. Selain sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai agama, syair shalawatan juga berkontribusi dalam memperkuat ikatan sosial, membentuk karakter individu, dan memberikan peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Oleh karena itu, penggunaan syair shalawatan dalam konteks pendidikan di mushola perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan.

Daftar Pustaka

1. Iswanto, A. (2014). Syair-syair Viral Sebagai Media Penyampaian Dakwah dalam Masyarakat Muslim. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI)*, 2(2), 197-216.
2. Saefullah, A. (2016). Bacaan Shalawat dalam Tradisi Lisan Masyarakat Pesantren di Banten. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 133-150.
3. Kurniawati, R. (2018). The Role of Islamic Poetry in the Implementation of Character Education in School. *Ijtimā'iyya: Journal of Muslim Society Research*, 3(1), 99-116.
4. Syahrom, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Syair Shalawat Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubarak Genteng. *Jurnal Al Mahhar*, 3(1), 87-101.
5. Suganda, N. (2020). Pendidikan Islam di Era Digital: Studi Tentang Penggunaan Syair Shalawat sebagai Media Pendidikan di Mushola Banten. *Jurnal Pendidikan Islam dan Kejournalistikan*, 6(1), 1-16.
6. Fahmi, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Etnografi terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 23-44.
7. Ainiyyah, N., & Martono, S. (2021). Peran Syair Shalawat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Bina Didaktika Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 52-67.
8. Istiqamah, L. (2021). Kontribusi Syair Shalawat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

- pada Pendidikan Islam di Mushola Banten. *Lentera Pendidikan*, 4(1), 34-50.
9. Rifki, A. (2021). Implementasi Syair Shalawat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren. *Al-Fithrah: Journal of Islamic Education*, 5(1), 38-58.
10. Maulania, N. A. (2021). Pemanfaatan Syair Shalawat sebagai Sarana Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Mushola Banten. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPARI)*, 1(1), 13-26.